

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era informasi saat ini telah banyak berkembang perpustakaan. Pengembangan perpustakaan berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi yang sudah menyebar luas. Hal itu mendorong kemajuan suatu perpustakaan dalam mengaplikasikan penerapan teknologi informasi di perpustakaan. Teknologi informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengolah data-data dalam bentuk basis data serta menyediakannya informasi yang berguna bagi masyarakat dalam digital yang mudah diakses secara efektif, efisien dan cepat dalam informasi.

Penerapan teknologi informasi salah satunya ada pada perpustakaan sekolah, dikarenakan perpustakaan sekolah saat ini masih belum banyak yang menggunakan teknologi informasi dengan baik dalam melakukan penelusuran informasi. Kemudahan akses yang cepat juga dibutuhkan oleh pengguna hal ini yang menjadikan perpustakaan harus meningkatkan kualitas layanan ada kecepatan, kelengkapan informasi yang dibutuhkan sehingga perlu sistem yang mampu mengelola dengan baik. Sistem otomatis perpustakaan harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dari pemustaka sehingga layanan yang diberikan tidak sia-sia dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Perpustakaan sebagai sarana hiburan juga dapat menyediakan informasi-informasi non formal yang dapat digunakan oleh para guru-guru dan murid-murid sebagai sarana hiburan dari bacaan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya, perpustakaan sekolah merupakan salah satu perpustakaan yang tidak mengalami perkembangan yang signifikan dari pada jenis perpustakaan lainnya. Beberapa sekolah belum memiliki perpustakaan sebagai sarana penyedia informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, akan tetapi terdapat beberapa sekolah yang telah memiliki perpustakaan serta

telah melakukan pengembangan untuk perpustakaan. Pengembangan yang dilakukan tersebut sampai pada penerapan otomasi perpustakaan.

Penerapan otomasi pada perpustakaan tersebut merupakan dampak dari berkembangnya teknologi akibat perkembangan kebutuhan pemustaka dari perpustakaan. Penerapan otomasi yang erat kaitannya dengan penggunaan teknologi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan teknologi serta mendidik siswa-siswi sekolah dalam menggunakan teknologi yang ada secara baik dan benar. Siswa-siswi maupun warga sekolah lainnya telah mampu menggunakan teknologi tersebut, sehingga perpustakaan dapat mengaplikasikan teknologi sebagai sarana promosi kepada warga sekolah dan sarana pengembangan perpustakaan. Penerapan teknologi tersebut juga dilakukan agar siswa-siswi lebih tertarik mendayagunakan perpustakaan. Pemanfaatan teknologi dapat dijadikan sarana pengembangan perpustakaan dengan dapat menyediakan informasi secara cepat dan tepat bagi penggunanya serta mempermudah kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan sebagai pengelola informasi.

Menurut Wiji Suwarno (2010) dalam bukunya *Pengetahuan Dasar Kepustakaan* menyatakan bahwa informasi pada saat ini mampu menembus ruang dan waktu sehingga perlu adanya pangkalan data yang mengelola informasi yang dapat mengakses informasi secara tepat dan akurat. Berdasarkan kutipan tersebut, maka perpustakaan sekolah pada saat ini berlomba-lomba untuk mencerdaskan siswa-siswi sehingga semakin banyak informasi dan koleksi-koleksi yang berada diperpustakaan semakin bertambah untuk itu perlu adanya pangkalan data dalam mengelola informasi yang digunakan oleh perpustakaan. Diterapkannya teknologi informasi untuk memudahkan pustakawan membuat perpustakaan sesuai dengan peran sistem teknologi informasi.

Dengan adanya hal tersebut SDN Simokerto 1/134 Surabaya ingin menerapkan sistem teknologi pada perpustakaan. Dimana sistem teknologi ini dapat menjadi pendukung dari kegiatan yang ada di perpustakaan. Minat baca siswa yang dapat dikatakan baik dengan koleksi-koleksi yang beragam dan jumlah yang banyak serta ruang perpustakaan yang memadai maka dapat

menggunakan sistem teknologi dalam memberikan layanan. Kemampuan yang dimiliki pustakawan untuk menggunakan teknologi juga menjadi faktor penting untuk melakukan pengembangan sistem otomasi pada perpustakaan sekolah. Sistem otomasi pada perpustakaan dapat dikatakan menjadi suatu pendekatan baru dalam menangani tugas kepustakawanan sejak dikenalnya teknologi informasi yang diterapkan di perpustakaan. Dengan adanya sistem otomasi pada perpustakaan terlebih perpustakaan sekolah maka dapat merubah pandangan masyarakat akan layanan perpustakaan yang masih manual atau konvensional serta memberikan gambaran baru tentang perpustakaan sekolah yang berbasis teknologi.

Suhungan dengan penjelasan tersebut penulis melakukan penerapan sistem otomasi pada perpustakaan sekolah dimana diharapkan mampu mewujudkan sistem otomasi sesuai dengan kebutuhan baik pemustaka maupun pustakawan di lingkungan sekolah. Dimana penulis menerapkan sebuah sistem otomasi SLiMS 7 atau yang biasa dikenal dengan SLiMS Cendana. SLiMS 7 atau SLiMS Cendana ini merupakan kepanjangan dari Senayan Library Management System. Sistem otomasi ini sering digunakan perpustakaan sebagai sarana untuk membantu kinerja pustakawan dan juga memberikan kemudahan bagi setiap pemustakanya dalam proses penelusuran informasi. Penulis memilih SLiMS sebagai sistem otomasi yang diterapkan pada perpustakaan sekolah karena kemudahan dalam penggunaan, selain itu SLiMS merupakan aplikasi yang bersifat *open source* yang digunakan pada berbagai platform sistem komputer yaitu Windows dan Linux. Selain hal-hal tersebut kelebihan dari sistem otomasi SLiMS yang lain yakni memiliki integrasi sistem yang luas dimana dapat mencakup seluruh unit kerja yang ada di perpustakaan.

Alasan penulis memilih perpustakaan SDN Simokerto 1/134 Surabaya sebagai objek dari produk tugas akhir penulis yakni pada perpustakaan sekolah ini telah tersedianya gedung perpustakaan dengan fasilitas yang memadai serta koleksi yang beragam dan dalam jumlah yang banyak akan tetapi masih belum menggunakan sistem otomasi pada perpustakaan. Perpustakaan SDN Simokerto 1/134 Surabaya sendiri telah memiliki 2 tenaga pengelola yang merupakan

seorang pustakawan dengan latar belakang pendidikan perpustakaan. Kemampuan pustakawan dalam penggunaan teknologi dan juga pengelolaan perpustakaan yang cukup baik maka diperlukan sistem otomasi sebagai pendukung dari pengembangan perpustakaan sekolah dan membantu tugas pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Aspek pendukung lainnya yakni minat baca siswa yang ada di SDN Simokerto 1/134 Surabaya sendiri tergolong baik sehingga dengan adanya sistem otomasi diharapkan akan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Hal tersebut yang menjadi alasan penulis memilih perpustakaan SDN Simokerto 1/134 Surabaya sebagai objek Tugas Akhir.

1.2 TUJUAN

Tujuan dari pembuatan produk tentang portal informasi perpustakaan pada SDN Simokerto 1/134 Surabaya, diantaranya yakni :

1. Untuk menerapkan sistem otomasi pada perpustakaan SDN Simokerto 1/134 Surabaya sebagai sarana mempermudah dan mempercepat dalam proses penelusuran informasi.
2. Untuk mengenalkan sarana penelusuran informasi bagi pemustaka perpustakaan sekolah dasar dengan berbasis teknologi.
3. Untuk memberikan pengetahuan dalam penerapan sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan *Senayan Library Management System* (SLiMS).
4. Untuk mempermudah kinerja pustakawan dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan dengan sistem otomasi.
5. Untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas pustakawan dalam pengoperasian sistem otomasi perpustakaan.

1.3 MANFAAT

Manfaat yang didapat setelah adanya penerapan produk tentang portal informasi perpustakaan pada SDN Simokerto 1/134 Surabaya, diantaranya yakni :

1. Pemustaka dapat menelusur informasi yang ada di perpustakaan dengan cepat dan mudah karena adanya sistem otomasi.
2. Dengan adanya penerapan sistem otomasi pada perpustakaan sekolah maka pemustaka akan dapat mengakses perpustakaan dengan berbasis teknologi.
3. Pustakawan akan dapat mengetahui tentang sistem otomasi perpustakaan yakni SLiMS yang dapat diterapkan pada perpustakaan sekolah.
4. Pengelolaan perpustakaan yang dapat dilakukan secara maksimal dengan pemberian layanan yang lebih sehingga akan mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan.
5. Adanya inovasi baru yang dapat dikembangkan pustakawan untuk perkembangan perpustakaan dengan sistem otomasi.

1.4 Langkah Pembuatan Produk

Langkah pembuatan produk Tugas Akhir yang dikerjakan yakni dengan mengumpulkan data yang disajikan penulis pada sistem otomasi sesuai kebutuhan perpustakaan SDN Simokerto 1/134 Surabaya.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi pada perpustakaan yang akan dijadikan objek tugas akhir yakni perpustakaan SDN Simokerto 1/134 Surabaya. Pengumpulan data dilakukan setelah adanya izin dari pihak sekolah untuk melakukan kerjasama. Pengumpulan data dilakukan pada perpustakaan dengan sumber langsung pustakawan dimana data yang dikumpulkan adalah data koleksi yang ada pada perpustakaan dan data siswa, staff dan guru yang ada di lingkungan SDN Simokerto 1/134 Surabaya.

Penginstalan aplikasi dilakukan pada perangkat elektronik penulis dengan melakukan instal aplikasi Xampp, Slims Cendana dan Notepad++. Setelah proses instal berjalan dengan baik dan aplikasi dapat digunakan kemudian dilakukan pemeriksaan data sesuai dengan entri data yang ada pada SLiMS agar data sesuai. Setelah memasukkan data selesai dilakukan kemudian melakukan pengaturan pada tampilan, setelah itu baru dilakukan penerapan otomasi pada perpustakaan. Pengaplikasian otomasi pada perpustakaan dilakukan setelah adanya penyesuaian

pemustaka terhadap otomasi ini atau disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka dan keadaan perpustakaan.

1.5 Jadwal Pembuatan Produk

Dalam pembuatan produk tentang portal informasi perpustakaan ini, penulis memulai kegiatan pembuatan produk dengan jadwal sebagai berikut :

1. Tanggal 18 Mei 2015

Penulis melakukan observasi langsung pada SDN Simokerto 1/134 Surabaya terhadap sekolah dan kondisi perpustakaan yang ada. Dengan melakukan pertimbangan terhadap pengelolaan koleksi, ketersediaan koleksi, tenaga pengelola, minat baca dan fasilitas perpustakaan.

2. Tanggal 25 Mei 2015

Penulis datang kembali ke perpustakaan dengan menyampaikan tujuan untuk melakukan kerjasama untuk objek tugas akhir. Penulis kemudian menyerahkan surat pengantar dari Universitas untuk kelancaran administrasi.

3. Tanggal 26-27 Mei 2015

Penulis mulai menginstal aplikasi yang akan digunakan untuk melakukan entri data. Aplikasi yang digunakan yakni SLiMS, XAMMP, dan Notepad++

4. Tanggal 28 Mei 2015

Mendapatkan data dari pihak perpustakaan meliputi data koleksi dan data anggota yang tersedia di perpustakaan SDN Simokerto 1/134.

5. Tanggal 1-5 Juni 2015

Melakukan entri data yang telah ada pada aplikasi yang digunakan untuk mengentri data buku dan juga data anggota.

6. Tanggal 6-10 Juni 2015

Penulis melakukan modifikasi portal penelusuran informasi menggunakan SLiMS

7. Tanggal 11-22 Juni 2015

Pembuatan laporan Tugas Akhir.

1.6 Alat dan Bahan Pembuatan Produk

Proses pembuatan produk Tugas Akhir berupa pembuatan portal perpustakaan yang menghasilkan otomasi perpustakaan ini membutuhkan bahan dan alat pendukung. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan produk Tugas Akhir ini ialah :

a. Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam pembuatan produk ini ialah perangkat elektronik berupa laptop, modem, serta *software* SLiMS dan *software* pendukung seperti notepad++ dan xampp. Laptop digunakan untuk penginstallan software-software yang digunakan tersebut serta digunakan sebagai alat untuk melakukan memasukkan data atau entri data koleksi dan anggota serta untuk mendesain ulang otomasi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan. Modem digunakan untuk pengambilan tema yang digunakan untuk *software* SLiMS serta mencari referensi tampilan - tampilan OPAC perpustakaan yang bagus.

b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam pembuatan produk ini ialah data koleksi dan anggota perpustakaan. *Software* SLiMS yaitu SLiMS 7 yang dikenal dengan SLiMS Cendana dan *software* pendukung yaitu XAMPP win 32 versi 5.6.8-0-VC11 dan npp 6.7.8.2 Atau note pad++ digunakan untuk menerapkan otomasi dan mendesign ulang otomasi pada perpustakaan SDN Simookerto 1/134 Surabaya.

c. Dana yang dikeluarkan

Dana yang dikeluarkan pada saat pembuatan produk Tugas Akhir perinciannya adalah sebagai berikut :

- a. Laptop : Swadaya sendiri
- b. Modem : Rp. 50.000
- c. Kabel data : Swadaya sendiri
- d. Kamera : Swadaya sendiri

Rp. 50.000

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan produk Tugas Akhir ini disusun oleh penulis dengan membagi 4 bab bagian sesuai dengan penulisan ilmiah. Bagian - bagian pada laporan produk Tugas Akhir terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab I ini terdiri dari latar belakang pembuatan produk Tugas Akhir yang disertai dengan tujuan dan manfaat. Pada Bab ini juga terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan produk yang didalamnya juga dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data serta alur pembuatan produk. Bagian ini juga menyajikan jadwal pembuatan produk, alat dan bahan serta sistematika penulisan laporan produk Tugas Akhir.

BAB II : Deskripsi Produk

Pada bab II ini berisi penjelasan mengenai produk Tugas Akhir yang dibuat oleh penulis yaitu pengertian produk. Pada bagian ini juga dijelaskan mengenai keadaan yang ada dilapangan terkait dengan terbentuknya produk pembuatan otomasi perpustakaan pada perpustakaan SDN Simokerto 1/134 Surabaya.

BAB III : Metode Pembuatan dan Penyajian Poduk

Pada Bab III penulis menjelaskan tentang proses pembuatan produk mulai dari tahap persiapan yang meliputi penjelasan tentang peralatan, bahan dan penerapannya pada perpustakaan. Penulis juga menjelaskan tentang proses akhir dari pembuatan produk hingga produk siap digunakan pada perpustakaan sekolah.

BAB IV : Penutup

Pada Bab IV penulis menjelaskan tentang kesimpulan dan saran secara keseluruhan dari proses terbentuknya produk sistem otomasi yang diterapkan pada perpustakaan sekolah. Kesimpulan dari kegiatan penerapan sistem otomasi dan saran yang bersifat membangun untuk dapat mengembangkan sistem otomasi menjadi lebih baik lagi.